



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25 Maret 2021	
Close	6,122.87	Value (Rp Triliun)	10.43
Change (point)	(33.26)	Volume (Miliar Lbr)	16.51
Persen (%)	-0.54%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,464
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%)	(0.14)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,761	3,080	(319)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,619.00	199.4	0.61%
Nasdaq	12,978.00	15.80	0.12%
FTSE	6,675.00	(38.10)	-0.57%
DAX	14,621.00	10.97	0.08%
CAC 40	5,952.00	5.10	0.09%
Hangseng	27,900.00	(18.50)	-0.07%
Nikkei 255	28,730.00	324.40	1.13%
Straits Times	3,143.00	10.30	0.33%

Yield Indo Sun 10Y	6.8685	(0.0658)	-0.96%
Yield US10Y	1.6140	-	0.00%
VIX	19.81	(1.3900)	-7.02%
Como Indx	184.35	(3.560)	-1.93%
IndoCDS	86.91	0.686	0.79%
EIDO	22.35	0.09	0.40%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,172.50	5.00	0.03%
Tin (\$/ton)	24,985.00	(282.50)	-1.13%
Gold (\$/tonz)	1,727.30	(8.20)	-0.47%
CPO (RM/ton)	3,869.00	(61.00)	-1.58%
Wood Pulp	5,762.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	58.56	(2.62)	-4.47%
Coal NEWC (\$/ton)	95.70	0.30	0.31%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan IHSG pada perdagangan kemarin, bergerak mixed yang akhir ditutup melanjutkan penurunan sebesar 33,26 poin menuju 6.122 dibebani dengan *profit taking* investor asing. Saham-saham dari sektor yang mengalami penguatan dimulai dari sektor *infrastruktur, manufaktur, basic industrial*. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp319 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, BMRI, ANTM, TLKM, ASII, BBNI, TINS, ADRO, INCO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, IKAN, CSIS, BULL, BGTG, BVIC, BAPP, VIVA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, INKP, ANTM, DOID, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, BBNI, TLKM, UNVR, ARTO, ANTM.
- Emiten Lose % : TKIM, ADRO, ITMG, INCO, ANTM, INKP, BMRI, HMSP, TPIA, MDKA.
- Emiten Top % : BTPS, ERAA, SMGR, INDF, ICBP, CTRA, TLKM, BBRI
- Mayoritas bursa Asia tertekan dengan aksi profit taking ditengah-tengah ketidakpastian pasar terhadap pertumbuhan ekonomi global. Pelemahan harga spot komoditas setelah pemerintah AS mengesahkan stimulus yang diinginkan oleh Presiden AS Joe Biden.
- Dow Jones semalam berhasil dari fluktuatif yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 199,40 poin menuju 32.619. Kabar positif dari pernyataan Presiden AS Joe Biden setelah rilis data pengangguran AS mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya. Data pertumbuhan ekonomi AS sepanjang triwulan 4 tahun 2020 hanya tumbuh 4,3% dibandingkan sebelumnya capai 33,4%.
- Bursa Uni Eropa berakhir variatif seiring pelaku pasar merespon data Uni Eropa yang solid seperti jumlah kredist perusahaan Non Finansial January tumbuh lebih tinggi, Jumlah Uang beredar January lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.
- Harga minyak mentah semalam kembali jatuh sebesar 4,47% menuju US\$58,56/barrel dibebani setelah dikabarkan berhentinya aktifitas pengiriman minyak mentah melalui Terusan Suez ditambah lagi dengan kekhawatiran melemahnya dari dampak peningkatan kasus COVID 19

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.000 Support I : 6.060 sedangkan Resistance I : 6.175 dan Resistance II: 6.240
- RUPSLB : DEWA, BNII Cum BRMS Rights Issue dengan rasio 129 saham dapat 400 rights di harga Rp70/saham;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.227 kasus menjadi 1.476.452 kasus, jumlah dirawat menjadi 123.926 orang, yang meninggal tambah 118 orang menjadi 39.983 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.622 pasien sebesar 1.312.543 orang.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan hingga 17 Maret 2021, realisasi anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 sebesar Rp 76,59 triliun. Angka tersebut setara 10,9% dari pagu program PEN sejumlah Rp 699,43 triliun. Pertama, program kesehatan sebesar Rp 12,4 triliun, atau sudah terserap 7% dari total anggaran Rp 176,3 triliun. Kedua, perlindungan sosial sebesar Rp 25,97 triliun, setara dengan 16,5% dari pagu yakni Rp 157,41 triliun. Ketiga, program prioritas sebesar Rp 1,44 triliun atau sama dengan 1,2% dari jumlah alokasi anggaran senilai Rp 122,42 triliun. Keempat, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan korporasi sebesar Rp 29,63 triliun, atau telah terserap 16% dari total anggaran Rp 184,83 triliun. Kelima, insentif dunia usaha dalam bentuk perpajakan senilai Rp 7,15 triliun, sama dengan 12,2% dari pagu yang mencapai Rp 58,46 triliun. Realisasi program PEN dalam periode kuartal I-2021 ditujukan untuk mendorong pemulihan ekonomi secara cepat melalui program kesehatan, perlindungan sosial, serta dukungan UMKM dan korporasi.
- Empat hari perdagangan dalam pekan ini, dimana IHSG mengalami koreksi hingga kemarin ditutup anjlok capai 33,26 poin menuju 6.122 atau terendah pada level 6.058. Pada perdagangan hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran gerakanya 6.000-6.175.
- BOW :BBRI, AKRA, JPFA, BWPT, LSIP, SIMP, TOWER, TBIG, GJTL, ISAT, ERAA

NEWS EMITEN

ADRO – Akan Perpanjang Kontrak Tambang Di Tabalong

PT Adaro Energy Tbk tengah mempersiapkan persyaratan untuk perpanjangan kontrak Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), terkait izin pertambangan yang akan berakhir pada tahun 2022 mendatang di wilayah Tabalong, Kalimantan Selatan melalui anak usahanya yaitu PT Adaro Indonesia seperti diketahui memiliki wilayah pertambangan di Kalimantan Selatan dan Tengah dengan jumlah lebih dari 30.000 hektare (há)..(Sumber: Emitennews.com) PER : 19,83x

CTRA – Terbitkan Global Bond Senilai Rp1,6 Triliun.

PT Ciputra Development Tbk menyelesaikan pembiayaan kembali (refinancing) surat utang global senilai Sin\$ 150 juta atau setara Rp 1,6 triliun, yang jatuh tempo 2021 dan memiliki bunga 4,85%. Perseroan menebus global bond 2021 dengan global bond baru Sin\$ 150 juta, yang akan jatuh tempo pada 2026 dengan bunga 6%. perseroan menerbitkan global bond 2026 secara bertahap sebanyak tiga kali. Rinciannya, tranche 001 senilai Sin\$ 100 juta pada 2 Februari, tranche 002 senilai Sin\$ 25 juta pada 11 Februari, dan tranche 003 senilai Sin\$ 25 juta pada 5 Maret. proses penebusan global bond 2021 tuntas pada 19 Maret. Dengan jatuh tempo global bond yang lebih panjang, perseroan bisa mencermati kewajiban-kewajiban lain yang berpotensi dilunasi kembali. Sumber: Emitennews.com) PER :66,24x

BBTN – Alokasi Dana Obligasi Jatuh Tempo Rp3,53 Triliun

PT Bank Tabungan Negara telah menyiapkan dana untuk pembayaran seluruh Obligasi Jatuh tempo tahun 2021. Perseroan telah menyediakan dana pembayaran obligasi jatuh tempo pada 2021 sejumlah Rp1,3 triliun untuk Obligasi BBTN XV 2011 akan jatuh tempo pada 28 Juni 2021. Lalu, sebesar Rp1,65 triliun untuk obligasi BBTN Berkelanjutan II Tahap II 2016 seri B akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2021. embayaran obligasi BBTN Berkelanjutan IV Tahap I 2020 seri A sebesar Rp577 miliar akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2021. (Sumber: Investor.id) PER :11,79x

INKP – Catat Obligasi Tahap IV Tahun 2021 Senilai Rp3,25 Triliun.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk mulai mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021, dengan nilai Rp3,25 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi INKP tersebut terdiri dari tiga seri. Di antaranya seri A Rp1,08 triliun dengan tingkat bunga 7,25%, seri B Rp1,89 triliun dengan tingkat bunga 9,5%, dan seri C Rp277,07 triliun dengan tingkat bunga 10,25%. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 adalah idA+ (*Single A+*). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank KB Bukopin Tbk. (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,82x

IPO – SNLK Termasuk Dalam Saham Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan satu Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan penetapan Efek Syariah yaitu Keputusan Nomor: KEP-11/D.04/2021 tentang Penetapan Saham PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. sebagai Efek Syariah pada tanggal 18 Maret 2021. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tersebut, maka Efek tersebut masuk dalam Daftar Efek Syariah sebagaimana Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-63/D.04/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Efek Syariah. (Sumber: Emitennews.com)

PURI – Laba Bersih 2020 Turun 38%

PT Puri Global Sukses Tbk hingga akhir 2020 membukukan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp7,3 miliar atau turun 38,85 persen dibandingkan laba 2019 sebesar Rp11,9 miliar. Ahasil, laba bersih per saham dasar PURI juga alami penurunan pada tahun 2020, menjadi senilai Rp8,48 dari tahun sebelumnya senilai Rp209,87. pendapatan naik 4,83 persen sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp75,82 miliar, sedangkan pada 2019, pendapatan hanya sebesar Rp72,39 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER:50,61x

PTRO – Gandeng Perusahaan Afiliasi

PT Petrosea Tbk. telah melakukan penandatanganan perjanjian antara perseroan dan PT Pusat Sarana Baruna (PSB), yang merupakan transaksi afiliasi. Perseroan dan PSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan Perseroan di wilayah Balikpapan yang berlokasi di *Interport Business Park* dengan tujuan untuk membangun sinergi yang kuat antar perusahaan afiliasi. (Sumber: Emitennews.com) PER :7,04x

AGRO – Karyawan Dapat Fasilitas Beli saham AGRO Diskon 75% .

Mulai 1 April 2021, manajemen dan karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) berkesempatan memiliki saham perseroan melalui management and employee stock option program (MESOP) dengan harga diskon dari harga pasar yakni 75% hingga 91%. Tahap pertama seharga Rp 285 per saham, tahap kedua Rp 295 per saham, dan tahap ketiga Rp 100 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 728,12x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>AKRA Closed price : 3.260 Buy Kisaran : 3.240-3.260 Support : 3.200 Target 1 Jual : 3.350 Target 2 Jual : 3.420</p> <p>JPFA Closed price : 1.875 Buy Kisaran : 1.850-1.875 Support : 1.800 Target 1 Jual : 1.920 Target 2 Jual : 2.000</p> <p>TBIG Closed price : 2.040 Buy Kisaran : 2.020-2.040 Support : 2.000 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.140</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBRI Closed price : 4.620 Buy Kisaran : 4.600-4.620 Support : 4.550 Target 1 Jual : 4.700 Target 2 Jual : 4.800</p> <p>ISAT Closed price: 6.675 Buy Kisaran : 6.575-6.600 Support : 6.500 Target 1 Jual : 6.800 Target 2 Jual : 7.950</p> <p>ERAA Closed price : 2.810 Buy Kisaran : 2.790-2.810 Support : 2.750 Target 1 Jual : 2.900 Target 2 Jual : 3.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	CANI	E	25	MTRA	B,L,Y	49	SQMI	E
2	CMPP	E	26	NUSA	L,Y	50	POLY	E
3	RIMO	L,Y	27	KARW	E	51	MYRX	L,Y
4	ALMI	E	28	TRIO	E,D	52	TRAM	L,Y
5	ETWA	E,Y	29	HKMU	M	53	ARMY	L,Y
6	SUGI	L,Y	30	HOME	A	54	ABBA	E
7	MABA	D,L,Y	31	MGNA	E,D,S	55	COWL	L,Y
8	TIRT	E	32	NIPS	L,Y	56	NASA	S
9	GIAA	E	33	SULI	E	57	KIJA	Y
10	CNTX	E	34	DWGL	E	58	KBRI	L,S,Y
11	GGRP	M	35	KRAH	M,L,Y			
12	GOLL	B,L,C,Y	36	MITI	E,S			
13	BKSL	M	37	UNIT	L			
14	SAFE	E	38	ENVY	S			
15	ARGO	E	39	INTA	E			
16	AISA	E	40	UNSP	E			
17	SKYB	L,Y	41	OCAP	E			
18	GLOB	E	42	SIMA	E,L,Y			
19	POLL	M	43	JKSW	E,S			
20	MDRN	E	44	GTBO	S			
21	BTEL	E	45	LAPD	E			
22	CNKO	E,L,Y	46	ARTI	E			
23	ZBRA	E	47	PLAS	L			
24	TELE	M,E,L,Y	48	TAXI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
